

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

Sejak tanggal 2 Mei 1547 Kota Semarang berdiri sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang memiliki 4 koridor pintu gerbang, yakni koridor pantai timur, selatan, utara, dan barat. Lokasi yang strategis ini menjadikan Kota Semarang sebagai pusat pembangunan di Jawa Tengah.

Visi-Misi Kota Semarang tertuang dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, Visi yang disebutkan adalah “Semarang Kota Metropolitan yang Religius, Tertib dan Berbudaya”. Sementara itu, Misi Kota Semarang adalah sebagai berikut:

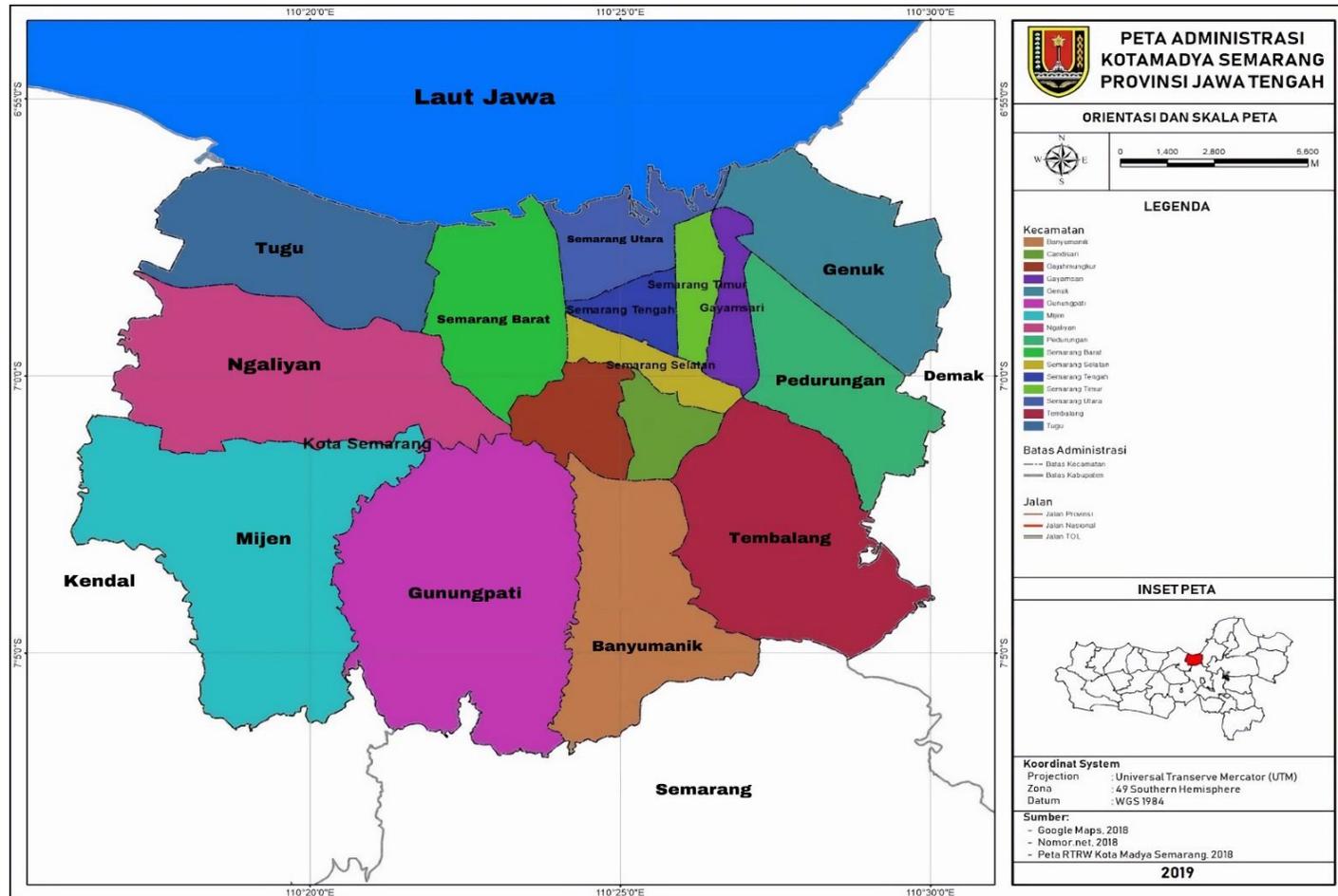
1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas.
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik.
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan.
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal.

2.1.1. Letak Geografis

Secara geografis, Kota Semarang berada pada garis $6^{\circ} 55' - 7^{\circ} 6'$ LS dan $110^{\circ} 15' - 110^{\circ} 31'$ BT, dan dibatasi oleh Laut Jawa pada bagian Utara, Kabupaten Demak pada bagian Timur, Kabupaten Semarang pada bagian Selatan, dan pada bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal. Kota Semarang berada pada ketinggian 0,75-359,00m diatas permukaan laut. Kota Semarang memiliki daerah dataran rendah dan juga dataran tinggi. Pada ketinggian 0,75-3,5m Kota Semarang disebut sebagai Semarang Bawah yang mana merupakan daerah dataran rendah dan sebagai pusat pemerintahan dan pusat perdagangan maupun industri, sedangkan daerah dataran tinggi disebut Semarang Atas dengan ketinggian 90-359m diatas permukaan laut, dan merupakan kawasan perkebunan dan persawahan.

Wilayah Kota Semarang secara topografi dibagi menjadi daerah dataran tinggi, daerah dataran rendah, dan daerah pantai. Pada bagian Utara merupakan wilayah pantai dengan batas Laut Jawa, yakni daerah Semarang Utara dan Tugu. Bagian Selatan Kota Semarang merupakan daerah dataran tinggi, yaitu daerah Gunungpati dan Jatingaleh, sedangkan pada pusat kota atau bagian tengah Kota Semarang termasuk daerah dataran rendah, yaitu Simpang Lima. Kondisi geografis kota Semarang bisa dilihat pada gambar 2.1. dibawah ini

Gambar 2.1.
Peta Kota Semarang



Sumber: Bappeda Kota Semarang, 2019

Letak geografis Kota Semarang dapat dikatakan sangat strategis, sehingga dijadikan sebagai pondasi pembangunan di Jawa Tengah dengan 4 simpul pintu gerbang, yakni koridor timur, barat, selatan, dan utara. Hal inilah yang membuat pesatnya pertumbuhan dan perkembangan di Jawa Tengah, terutama dibidang transportasi, baik darat, laut, maupun udara. Pada transportasi darat, Kota Semarang memiliki jalan raya dan jalur kereta api, sedangkan pada transportasi laut ditandai dengan dibuatnya pelabuhan, dan pada transportasi udara ditandai dengan adanya bandar udara.

Secara administratif, Kota Semarang memiliki 16 Kecamatan dengan 177 Kelurahan. Kecamatan Mijen dengan luas wilayah sebesar 57,55km² dan Kecamatan Gunungpati seluas 54,11km² merupakan kecamatan terluas dengan sebagian besar daerahnya adalah perbukitan yang akan berpotensi menjadi wilayah perkebunan dan pertanian. Sementara wilayah kecamatan terkecil merupakan pusat perekonomian dan bisnis sekaligus sebagai pusat kota, dengan luas wilayah 5,93km² pada Kecamatan Semarang Selatan dan sebesar 6,14km² pada Kecamatan Semarang Tengah.

2.1.2. Letak Demografis

Aktivitas dan mobilitas masyarakat di Kota Semarang cukup tinggi, hal ini karena letak Kota Semarang yang sangat strategis. Tak heran jika pertumbuhan penduduk Kota Semarang setiap tahunnya terus bertambah. Pada Juni 2020, jumlah penduduk sebanyak 1,680,417 jiwa, 831,757 jiwa merupakan penduduk laki-laki dan 848,660 jiwa merupakan penduduk perempuan.

Tabel 2.1.

Jumlah Penduduk Kota Semarang Periode Juni 2020

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki – Laki	Perempuan	
Semarang Tengah	29,174	31,594	60,768
Semarang Barat	77,624	79,957	157,581
Semarang Utara	61,647	63,407	125,054
Semarang Timur	35,307	37,346	72,653
Gayamsari	36,579	37,094	73,673
Gajah Mungkur	29,138	30,066	59,204
Genuk	59,202	58,890	118,092
Pedurungan	96,404	97,882	194,286
Candisari	39,326	40,575	79,901
Banyumanik	69,892	71,431	141,323
Gunungpati	47,952	47,900	95,852
Tembalang	91,202	91,898	183,100
Tugu	17,120	17,010	34,130
Ngaliyan	69,976	70,578	140,554
Mijen	37,904	37,942	75,846
Semarang Selatan	33,310	35,090	68,400
Total	831,757	848,660	1,680,417

Sumber: Dispendukcapil Kota Semarang, 2020

Melihat data pada tabel 2.1. tersebut, dapat dikatakan bahwa Kecamatan Pedurungan memiliki jumlah penduduk tertinggi dengan 194,286 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah ada pada Kecamatan Tugu dengan jumlah 34,130 jiwa.

2.2. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Semarang

Dinas Kesehatan Kota Semarang merupakan SKPD di Kota Semarang yang bertanggungjawab untuk melaksanakan peraturan Pemkot Semarang dibidang

kesehatan. Kepada Dinas Kesehatan berkedudukan dibawah dan memiliki tanggungjawab langsung kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Dinas dilakukan oleh Walikota berdasarkan peraturan yang berlaku.

2.2.1. Visi dan Misi

Dinas Kesehatan Kota Semarang memiliki Visi "Terwujudnya Pelayanan Kesehatan 5 Besar Terbaik Pelayanan Se-Indonesia Tahun 2021". Sementara itu untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Kota Semarang, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan sumber daya manusia yang profesional, handal, dan berprestasi.
2. Meningkatkan upaya pencegahan penyakit dan promosi kesehatan.
3. Mengembangkan kemitraan dan menggerakkan masyarakat untuk hidup sehat.
4. Mengembangkan keunggulan teknologi informasi.

2.2.2. Tugas dan Fungsi

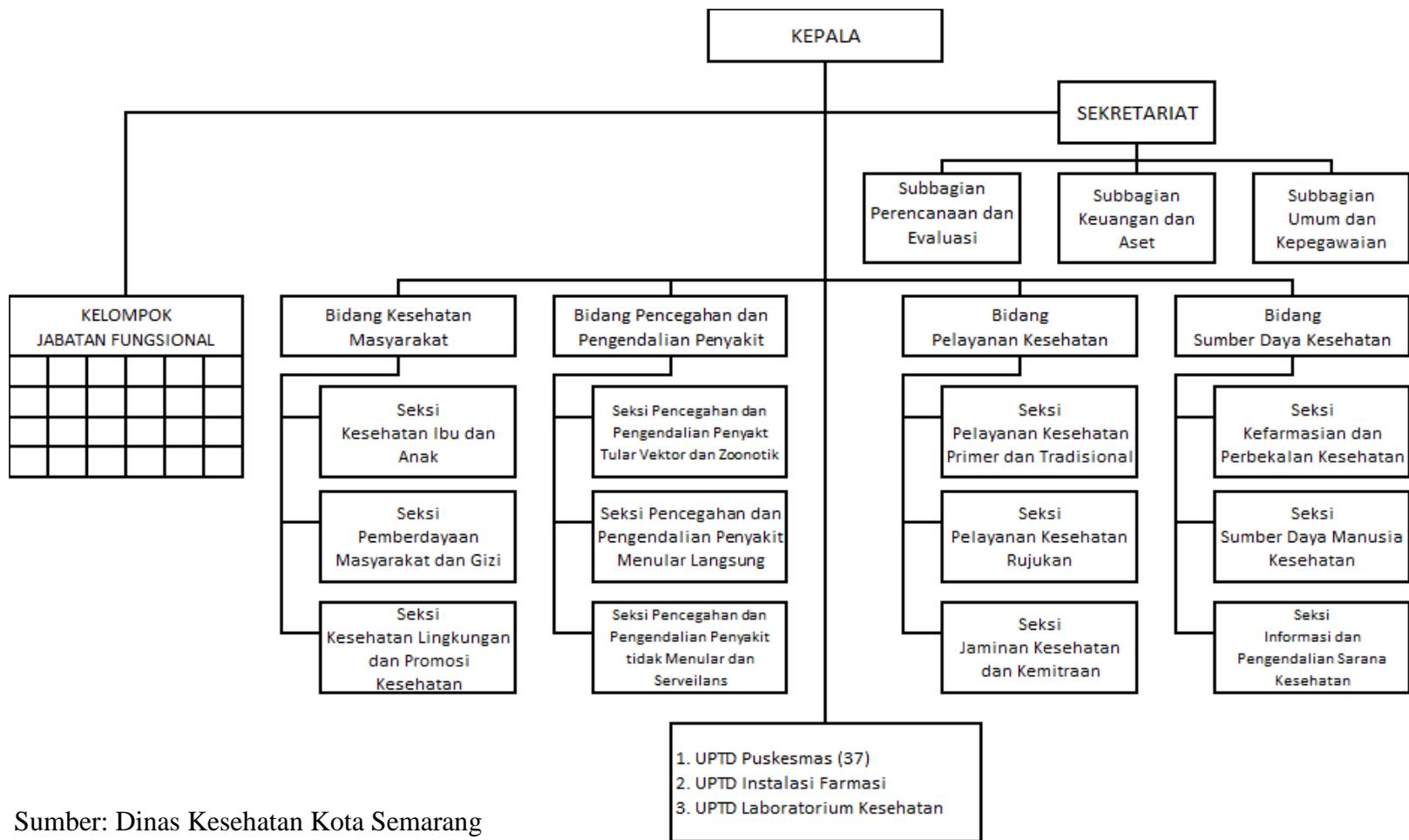
Tugas pokok yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang adalah menjalankan semua urusan pemerintahan daerah dalam bidang pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pembantuan dan asas otonomi. Di dalam melaksanakan tugasnya Dinas Kesehatan memiliki fungsi, yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dan pengendalian dalam bidang kesehatan.

2. Pembinaan pengendalian teknis dalam bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan rujukan berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh menteri kesehatan.
3. Pembinaan umum dalam bidang kesehatan, meliputi pendekatan peningkatan, pemulihan, pencegahan, pengobatan, berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur Jawa Tengah.
4. Pembinaan operasional, pengurusan tata usaha, termasuk pemberian rekomendasi dan perizinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Walikota.
5. Pelaksanaan tugas yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.
6. Penetapan angka kredit bagi petugas kesehatan.

2.2.3. Struktur Organisasi

Gambar 2.1.
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Semarang

2.3. Gambaran Umum Puskesmas Bandarharjo

Puskesmas Bandarharjo terletak di Kecamatan Semarang Utara, tepatnya di Kelurahan Dadapsari, Jalan Layur RT 05/RW IV dengan luas 726 m². Puskesmas Bandarharjo memiliki empat (4) kelurahan binaan, yaitu:

- a. Kelurahan Tanjung Mas
- b. Kelurahan Bandarharjo
- c. Kelurahan Kuningan
- d. Kelurahan Dadapsari

2.3.1. Visi dan Misi

Puskesmas Bandarharjo memiliki Visi “Menjadi Puskesmas Unggulan dan Kebanggaan di Kota Semarang menuju Kecamatan Semarang Utara Sehat Mandiri”. Sementara itu, Misi yang dimiliki Puskesmas Bandarharjo adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang profesional. Bermutu, dan terpercaya
- b. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur secara berkesinambungan
- c. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam kemandirian untuk hidup sehat
- d. Peningkatan kerjasama lintas program, lintas sektor dan jejaring yang kuat

2.3.2. Tugas dan Fungsi

Puskesmas Bandarharjo memiliki tugas pokok, diantaranya ialah melakukan pembinaan, pelayanan, dan pengembangan layanan kesehatan secara menyeluruh

kepada masyarakat yang ada di 4 keluarahan binaannya. Sementara itu, fungsi Puskesmas Bandarharjo adalah sebagai berikut:

- a. Pusat pengembangan kesehatan masyarakat
- b. Membina peran serta masyarakat
- c. Memberikan pelayanan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok

2.4. Gambaran Umum Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Kota Semarang

KPA Kota Semarang merupakan lembaga non struktural ditetapkan dan diberikan tugas untuk melakukan koordinasi dengan instansi lainnya dalam upaya penanggulangan HIV/AIDS. Tingginya kasus HIV/AIDS di Kota Semarang yang semakin bertambah menjadi alasan pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS di Kota Semarang, berdasarkan Keputusan Walikota No. 443.22/96/2010 tentang pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS Kota Semarang.

2.4.1. Visi dan Misi

KPA Kota Semarang memiliki visi, yaitu “terkendalinya penyebaran HIV/AIDS”. Di dalam mewujudkan Visi KPA Kota Semarang, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

- a. Mendorong semua *stakeholder* untuk meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS
- b. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi orang yang terinfeksi HIV dan AIDS.
- c. Mendorong kemandirian masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS.

- d. Menggalang sumber daya manusia dan sumber dari masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS.
- e. Menciptakan perilaku yang aman dari risiko penularan HIV dan AIDS
- f. Mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap ODHA.

2.4.2. Tugas dan Fungsi

KPA Kota Semarang memiliki tugas pokok yang dimaksudkan untuk menanggulangi kasus HIV/AIDS, diantaranya melalui pemberian dukungan untuk ODHA, dan pemberian edukasi kepada masyarakat guna mengurangi diskriminasi terhadap ODHA. Sementara itu, fungsi dari KPA Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas pembantuan dalam proses persiapan penyusunan rancangan strategis dan kegiatan program sebagai upaya untuk menanggulangi HIV/AIDS di Kota Semarang
2. Mengkoordinasikan dan bekerjasama seiring sejalan dengan berbagai instansi yang ada di wilayah nasional, provinsi, hingga wilayah kota.
3. Melakukan persiapan dalam pemantauan dan penilaian terhadap penyusunan rancangan strategi dan kegiatan program sebagai upaya untuk menanggulangi HIV/AIDS di Kota Semarang
4. Mensosialisasikan informasi tentang usaha dalam menanggulangi HIV/AIDS di Kota Semarang
5. Memberikan fasilitas yang cukup kepada Camat dan Kepada Desa/Lurah dalam pelaksanaan tugasnya
6. Melakukan persiapan dalam pelaporan hasil kegiatan

2.4.3. Struktur Organisasi

Tabel 2.2.

Susunan Keanggotaan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Semarang

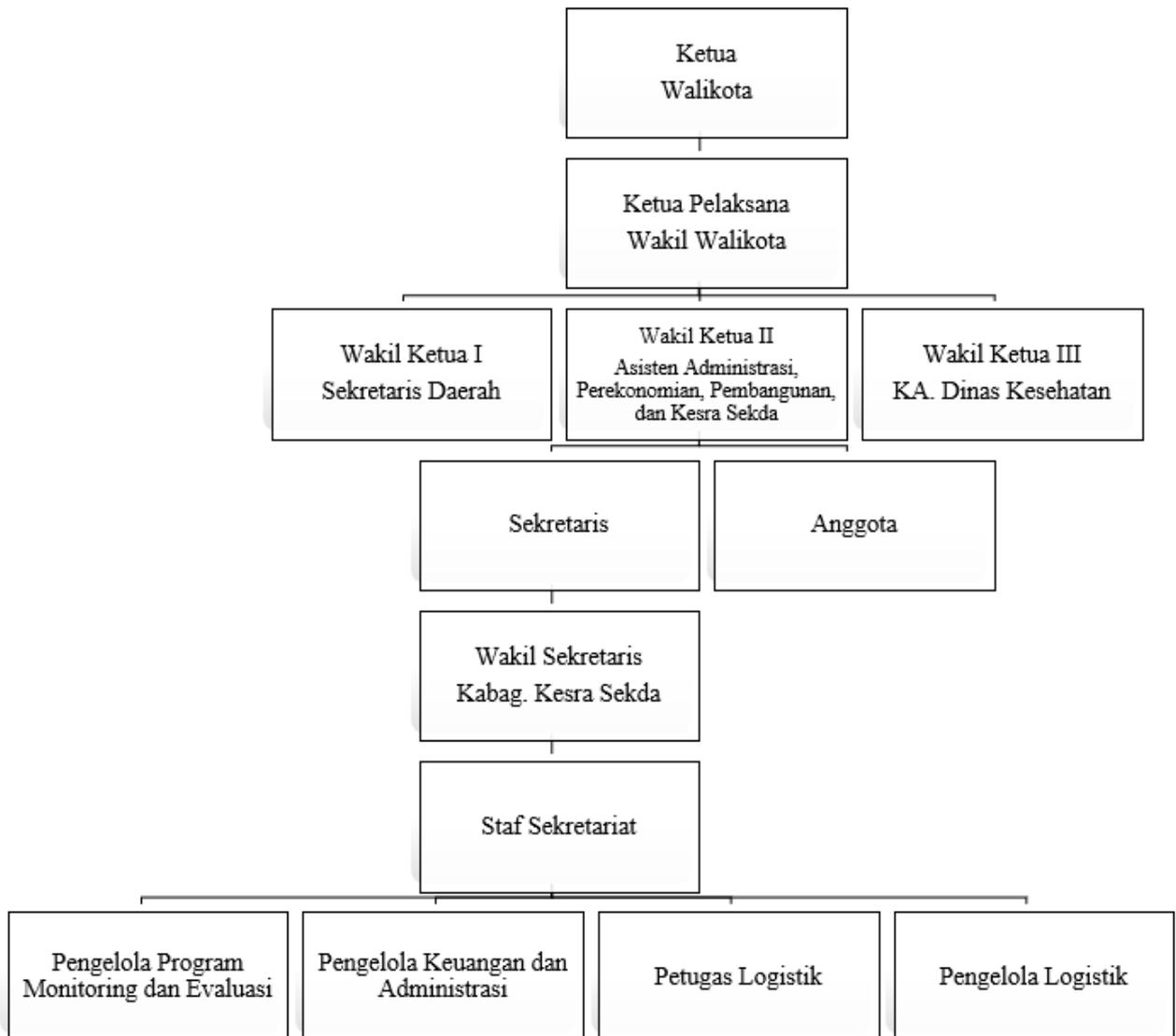
NO (1)	JABATAN DALAM DINAS/INSTANSI (2)	KEDUDUKAN DALAM KPA (3)
1.	Walikota Semarang	Ketua
2.	Wakil Walikota Semarang	Ketua Pelaksana
3.	Sekretaris Daerah Kota Semarang	Wakil Ketua I
4.	Asisten Administrasi, Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Semarang	Wakil Ketua II
5.	Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang	Wakil Ketua III
6.	Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Semarang	Sekretaris
7.	Kepala Bagran Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Semarang	Wakil Sekretaris
8.	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang	Anggota
9.	Kepala Badan Pusat Statistik Kota Semarang	Anggota
10.	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang	Anggota
11.	Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang	Anggota
12.	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	Anggota
13.	Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang	Anggota
14.	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang	Anggota
15.	Kepala Dinas Sosial Kota Semarang	Anggota
16.	Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Semarang	Anggota
17.	Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang	Anggota
18.	Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang	Anggota

(1)	(2)	(3)
19.	Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Semarang	Anggota
20.	Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Semarang	Anggota
21.	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Kota Semarang	Anggota
22.	Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kota Besar Semarang	Anggota
23.	Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang	Anggota
24.	Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Semarang	Anggota
25.	Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Semarang	Anggota
26.	Direktur Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi	Anggota
27.	Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kota Semarang	Anggota
28.	Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	Anggota
29.	Ketua Palang Merah Indonesia Kota Semarang	Anggota
30.	Ketua fim Penggerak PKK Kota Semarang	Anggota
31.	Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kota Semarang	Anggota
32.	Ketua Majelis Ulama Indonesia Kota Semarang	Anggota
33.	Ketua Forum Kota Sehat Kota Semarang	Anggota
34.	Koordinator Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kota Semarang	Anggota
35.	Ketua Paguyuban Entertainment Semarang (Pagersemar)	Anggota
36.	Direktur LSM Peduli HIV dan AIDS se-Kota Semarang	Anggota

Sumber: KPA Kota Semarang

Gambar 2.2.

Struktur Organisasi Komisi Penanggulangan AIDS Kota Semarang



Sumber: KPA Kota Semarang